

## Evaluasi Program Pemusatan Latihan Cabang Olahraga Senam Kabupaten Pati Persiapan Kejuaraan Provinsi Jawa Tengah

Anatri Sulistiyo<sup>1✉</sup>, Setya Rahayu<sup>2</sup> & Sugiharto<sup>2</sup>

<sup>1</sup> SD Negeri Jembangan 01, Kabupaten Pati, Jawa Tengah, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel

Diterima:

April 2017

Disetujui:

Mei 2017

Dipublikasikan:

Desember 2017

#### Keywords:

*program evaluation,*

*training center,*

*gymnastics*

### Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian evaluasi program menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan model pendekatan evaluasi program *Countenance Model*, sumber data penelitian meliputi pengurus PERSANI Pengkab Pati, pelatih senam, dan atlet senam di Kabupaten Pati. Teknik mengumpulkan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi data. Analisis datanya; reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian: *atecedent* dalam program pemusatan latihan senam di Kabupaten Pati tidak bisa berjalan dengan baik. Sarana prasarana tidak baik. Dukungan pemerintah masih minim. Sumber daya manusia sudah baik. Biaya program pemusatan latihan senam masih minim. *Transcation* pelaksanaan latihan program pemusatan latihan senam di Kabupaten Pati berjalan baik. Penerimaan atlet tidak ada seleksi khusus. Pelatih ditunjuk dari mantan atlet. Penggunaan sarana dan prasarana kurang baik, koordinasi sudah baik. *Outcome* program pemusatan latihan senam ada peningkatan hasil kemampuan atlet selama latihan dan peningkatan prestasi atlet. Kesejahteraan atlet dan pelatih masih kurang baik.

### Abstract

*This is a research on program evaluation by way of qualitative method, and program evaluation approach of Countenance Model; sources of data for this research are the District Board of the Indonesian Gymnastics Association (PERSANI) of Pati, all gymnasts and their coaches in Pati District. Techniques used to collect the data are by way of observation, interview, documentation, and data triangulation. Data analysis procedures: data reduction, data presentation, drawing conclusion. Research result demonstrates: The antecedentcondition of the training center program didn't develop quite well. The means and facilities were poor. Government support was inadequate. Human resources were improved. The training center program was poorly financed. The progress of the transaction/ process of the training center program was good. There was no specific selection system developed to recruit the athletes. Coaches were former athletes. The means and facilities were poorly used, while the coordination was good. The outcome of the training center program showed progress in the athletes' skills during the training and increase in their performance. The athletes and their coaches' welfare was not favorable.*

© 2017 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Jembangan, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59186

E-mail: [ignatius.tiyo@gmail.com](mailto:ignatius.tiyo@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Salah satu cabang olahraga prestasi adalah senam. Senam adalah suatu latihan tubuh yang dipilih dan diciptakan dengan berencana, sistematis dengan tujuan membentuk dan mengembangkan keterampilan dan melatih kebugaran jasmani sehingga tubuh menjadi harmonis.

Biasworo (2009), atlet potensial dari hasil pembinaan klub tersebut selanjutnya dikembangkan melalui pembinaan pemusatan latihan cabang (Puslatcab) yang berada di wilayah kabupaten/ kota. Puslatcab mempunyai tujuan membina lebih lanjut hasil dari penanganan klub, mulai dari pematangan gerak, penambahan gerak, sampai dengan penyempurnaan gerak.

Peningkatan pencapaian prestasi melalui program pemusatan latihan senam harus direncanakan (*planning*) dengan sebaik-baiknya, disesuaikan dengan kemajuan zaman (*actuating*), disusun secara teratur (*systematic*), dikelola dengan kepemimpinan yang baik (*directing*), dilakukan pengawasan (*controlling*) yang optimal, dan harus dilakukan penilaian (*evaluating*) untuk mengetahui perkembangan atau pencapaian yang telah ditetapkan sebelumnya. (Ridwan Andri Winata, 2015)

Usaha mencapai manajemen yang baik itu, maka perlu adanya evaluasi program. Yang berguna untuk mengetahui seberapa jauh dan bagian mana dari tujuan yang sudah tercapai, dan bagian mana yang belum tercapai serta apa penyebabnya, apa yang telah dikerjakan, apa yang belum dikerjakan. Iqbal Hasan (2002) penelitian evaluasi mencoba mencari jawaban, sampai seberapa jauh tujuan yang digariskan pada awal program tercapai atau mempunyai tanda-tanda akan tercapai. Arikunto (2009), evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan. Dengan model evaluasi, antara lain: (1) *Goal Oriented Evaluation Model*, (2) *Goal Free Evaluation Model*, (3) *Formatif Summatif Evaluation Model*, (4) *Countenance Evaluation Model*, (5) *Responsive*

*Evaluation Model*, (6) *CSE-UCLA Evaluation Model*, (7) *CIPP Evaluation Model*, (8) *Discrepancy Model*.

## METODE

Penelitian ini menggunakan model penelitian *Countence Evaluasi Model* yang ditinjau dari tahapan-tahapannya yaitu *atecedent/context*, *process* dan *outcome* yang dilakukan di tempat pemusatan latihan cabang olahraga senam di Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah yaitu di SMP Negeri 1 Pati, meliputi: pengurus, pelatih, atlet, masyarakat, dan sarana dan prasarana pemusatan latihan cabang olahraga senam di Kabupaten Pati Jawa Tengah. Sumber data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi (Sugiyono, 2008). Pengambilan wawancara dilakukan dengan pengurus, pelatih, atlet, dan masyarakat. Pengambilan observasi meliputi tempat latihan, sarana dan prasarana, asrama, dan kegiatan latihan. Dan dokumentasi meliputi pengurus, pelatih, atlet, masyarakat, dan sarana dan prasarana latihan cabang olahraga senam. Data diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif, dengan komponen reduksi data dan sajian data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi direduksi dan kemudian dilakukan analisis untuk disajikan sebagai hasil penelitian dan dilakukan pembahasan dengan melihat dari *atecedent/context*, *process* dan *outcome* dari tempat pemusatan latihan cabang olahraga senam di Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah.

Penelitian *Atecedent* (masukan) program pemusatan latihan cabang olahraga senam di Kabupaten Pati Jawa Tengah berkaitan dengan tujuan program pemusatan latihan, ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana, dukungan pemerintah dan masyarakat, ketersediaan sumber daya manusia, pembiayaan pelaksanaan program pemusatan latihan. Pengkab PERSANI Kabupaten Pati telah membuat program

pemusatan latihan berjalan dengan baik sesuai jadwal yang telah dibuat untuk atlet senam Kabupaten Pati dalam persiapan kejuaraan tingkat provinsi dan nasional. Untuk sarana dan prasarana masih kurang memadai. Seperti ada alat yang dimodifikasi oleh pengurus PERSANI Pati, belum punya kolam busa, dan peralatan audio yang kurang bagus. Sedangkan untuk tempat/gedung pemusatan latihan senam tidak standar untuk melakukan kegiatan pemusatan latihan senam karena kurang tinggi dan lebar. Pemerintah Kabupaten Pati melalui KONI dan PERSANI Pati sudah memberikan dukungan untuk kegiatan pemusatan latihan senam. Untuk ketersediaan atlet senam yang mengikuti program pemusatan latihan senam di Kabupaten Pati sudah ada, untuk pelatih senam diambil dari mantan atlet senam dari Kabupaten Pati. Pembiayaan pelaksanaan program pemusatan latihan senam di Kabupaten Pati masih tergantung dari dana yang diberikan KONI Kabupaten Pati kepada PERSANI Kabupaten Pati.

*Transcation* (proses) dalam program pemusatan latihan cabang olahraga senam di Kabupaten Pati Jawa Tengah meliputi pelaksanaan program pemusatan latihan, sistem penerimaan atlet, pelatih dan asisten pelatih, penggunaan sarana dan prasarana, dan koordinasi. pengurus PERSANI Pengkab Pati sudah membuat program latihan senam dan pemusatan latihan senam. Dari program tersebut juga sudah berjalan baik jadwal latihan maupun materi yang diberikan dari pelatih kepada atletnya. Dalam sistem rekrutmen atlet-atlet yang masuk dalam program pemusatan latihan senam diambil dari hasil seleksi POPDA Tingkat Kabupaten Pati. Pelatih ditunjuk dari pengurus Persani diambil dari mantan atlet senam dan orang yang berkomitmen untuk senam di Kabupaten Pati yang telah mengikuti pelatihan-pelatihan senam di tingkat daerah dan nasional. Untuk sarana belum cukup masih ada yang kurang dan modifikasi alat. Sedangkan untuk prasarana masih jauh dari standar terutama kurang luas dan lebar tempatnya. Koordinasi antara pengurus, pemerintah, pelatih, atlet dan

orang tua dalam pemusatan latihan senam di Kabupaten Pati sudah berjalan dengan baik.

*Outcome* (hasil) dengan adanya program pemusatan latihan senam dampak berpengaruh terhadap peningkatan hasil kemampuan atlet selama latihan dan adanya peningkatan prestasi atlet dalam pertandingan yang diikuti. Dari hasil peningkatan kemampuan atlet selama latihan dapat berpengaruh pada kemampuan atlet dalam kejuaraan provinsi (KEJURPROV). Pengurus melakukan monitoring hasil kemampuan atlet. Pelatih juga melakukan pengarahan dan evaluasi terhadap gerakan atau kemampuan atlet dalam latihan sebagai upaya peningkatan hasil kemampuan atlet. Pengurus PERSANI dan KONI Kabupaten Pati memberikan bantuan dana dalam kegiatan pemusatan latihan senam dan uang saku kepada pelatih dan atlet dalam persiapan mengikuti kejuaraan provinsi (KEJURPROV). Belum ada pihak sponsor swasta/perorangan yang membantu operasional pemusatan latihan senam, uang saku pelatih, asisten pelatih dan atlet serta bonus jika atlet mampu meraih prestasi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tersebut dapat disimpulkan, *atecedent* (masukan) dalam program pemusatan latihan kejuaraan provinsi (KEJURPROV) senam di Kabupaten Pati masih ada kendala. Ketersediaan sarana prasarana dalam pelaksanaan program pemusatan latihan senam tidak baik. Dukungan pemerintah atau sponsor yang masih minim untuk senam di Kabupaten Pati. Untuk ketersediaan sumber daya manusia sudah baik tersedia pelatih dan atlet yang dapat bersaing dengan kabupaten lain. Dukungan bantuan biaya pelaksanaan program pemusatan latihan senam yang masih minim karena hanya bersumber dari pemerintah melalui KONI Kabupaten Pati. *Transcation* (proses) pelaksanaan latihan program pemusatan latihan senam di Kabupaten Pati bisa berjalan sesuai jadwal yang sudah dibuat. Sistem penerimaan atlet hanya dari hasil seleksi POPDA tiap tahunnya tidak ada seleksi khusus. Sistem penerimaan pelatih

pemusatan latihan kejuaraan provinsi (KEJURPROV) senam diambil dari mantan atlet yang ditunjuk dari pengurus tidak ada seleksi khusus. Penggunaan sarana dan prasarana kurang baik, alat ada yang kurang dan tempat tidak standar. Koordinasi antara pemerintah, pengurus PERSANI Pengkab Pati, pelatih, atlet, masyarakat dan orang tua atlet sudah baik. *Outcome* (hasil) adanya program pemusatan latihan senam dampak berpengaruh terhadap peningkatan hasil kemampuan atlet selama latihan dan adanya peningkatan prestasi atlet. Kesejahteraan atlet dan pelatih masih sedikit gaji, uang saku dan bonus untuk pelatih dan atlet karena hanya bersumber dari KONI saja.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aka, Biasworo Adisuyanto, MM. 2009. *Cerdas dan Bugar dengan Senam Lantai*. Surabaya: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Arikunto, S & Cepi, S.A.J. 2009. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Iqbal Hasan. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2006. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta Bandung
- Ridwan Andri Winata. 2015. *Evaluasi Program Pembinaan Pencak Silat*. E-journal UNNES Volume 4 Tahun 2015.